

ABSTRAK

Muhammad Erfian Lutfi. 2020. *Pelaksanaan Pembelajaran Aktif Pada Mata Pelajaran Fikih Di MTsN 2 Hulu Sungai Tengah*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing. (I) Dr. H. Surawardi, M.Ag (II) Dra. Hj. Masyithah, M.Pd.I

Pembelajaran aktif (*Active Learning*) adalah sebuah strategi yang dirancang untuk membuat siswa belajar secara aktif, baik itu melalui pembentukan tim maupun secara individual. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran aktif pada mata pelajaran fikih di MTsN 2 Hulu Sungai Tengah yang meliputi perencanaan, proses pelaksanaan, metode, media, dan evaluasi pembelajaran serta kendala dalam pembelajaran yang terdiri dari kendala yang berhubungan dengan materi, kemampuan guru, peserta didik, waktu, sarana/prasarana, dan lingkungan.

Jenis Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif, dan subjek penelitian ini adalah 1 (satu) guru mata pelajaran fikih dan peserta didik di MTsN 2 Hulu Sungai Tengah. Pengumpulan data dalam penelitian ini diambil dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah data terkumpul, selanjutnya mengolah data sesuai dengan masalah yang dikemukakan melalui reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan, selanjutnya dianalisis secara deskriptif kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran aktif pada mata pelajaran fikih di MTsN 2 Hulu Sungai Tengah, dapat dilihat dari Perencanaan, sebelum mulai mengajar, guru terlebih dahulu membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) namun RPP yang dibuat oleh guru 1 RPP untuk 2-3 kali pertemuan tergantung Bab pelajaran/ materi pelajaran, sehingga kurang sesuai dengan panduan pembuatan RPP yang sudah ditetapkan. Proses pelaksanaan sudah baik mulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Metode serta strategi pembelajaran yang digunakan guru sudah baik dimana metode pembelajaran yang digunakan bervariasi dan sesuai dengan materi yang diajarkan dimana tidak hanya menggunakan metode ceramah saja, tetapi juga menggunakan metode tanya jawab, diskusi dan demonstrasi. Media sudah baik dimana media pembelajaran yang digunakan bervariasi dan sesuai dengan materi yang diajarkan seperti media gambar, papan tulis dan LCD. Evaluasi pelaksanaan pembelajaran guru melakukan evaluasi setiap kali pertemuan diawal (pre test), diadakan post test saat selesai pembelajaran, serta diadakan evaluasi di saat materi selesai. Beberapa kendala dalam pelaksanaan pembelajaran aktif pada mata pelajaran fikih yang meliputi kendala tentang alokasi waktu, materi, peserta didik, dan sarana/prasarana.